

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bab IV ini berisi paparan data dan temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan asil analisis data. Paparan tersebut diperoleh melalui pengamatan langsung yang terjadi di lapangan, wawancara, serta dokumen yang ada di dalam lembaga. Untuk lebih jelasnya peneliti membagi tiga poin anantara lain sebagai berikut: A) Paparan Data, B) Temuan Penelitin, C) Analisis Lintas Kasus. Adapun paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh harus mengacu pada fokus penelitian yakni konsep pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an di sekolah LHS, metode yang pakai dalam program baca tulis Al-Qur'an di LHS, hasil belajar baca tulis Al-Qur'an di LHS.

A. Paparan Data

1. Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah LHS

a. Pelaksanan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah LHS SMPN

1 Selopuro

- 1) Perencanaan Program baca tulis Al-Qur'an di sekolah LHS SMP Negeri 1 Selopuro

Pada awalnya program BTQ di SMPN 1 Selopuro masuk kedalam muatan lokal, sesuai dengan surat keputusan bersama menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Nomor 128 Tahun 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan bacatulis al-Qur'an danI nstruksi Menteri Agama RI No.3 Tahun 1990 tentang

elayanan upaya peningkatan dan kemampuan baca tulis al-

Qur'an, serta peraturan lokal BTAQ SD, SMP, SMA dan SMK.

awalnya program BTQ di SMPN 1 Selopuro masuk kedalam muatan lokal, sesuai dengan surat keputusan bersama menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Nomor 128 Tahun 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan bacatulis al-Qur'an dan Instruksi Menteri Agama RI No.3 Tahun 1990 tentang pelayanan upaya peningkatan dan kemampuan baca tulis al-Qur'an, serta peraturan lokal BTAQ SD, SMP, SMA dan SMK.¹

- 2) Pelaksanakan Program baca tulis Al-Qur'an di sekolah LHS SMP Negeri 1 Selopuro

Sesuai dengan wawancara dengan bapak Jalil selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Selopuro, pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Selopuro dilaksanakan di dalam kelas dan terbagi menjadi 3 sif.

Adapun pelaksanaannya yaitu di dalam kelas agar lebih kondusif, pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Selopuro terbagi menjadi 3 sif dan dilaksanakan cuma satu hari saja, antara lain jam ke 3-4 untuk kelas 9, jam ke 5-6 untuk kelas 8 dan terakhir jam ke 7-8 untuk kelas 7.²

Senada yang dikatakan oleh siswa SMPN 1 Selopuro,

iya benar di sini ada program ngajimya, yang mana di laksanakan pada hari kamis dan terbagi menjadi 3 sif.³

¹ Wawancara dengan Bapak Jalil, Selaku Kepala sekolah smpn 1 Selopuro, pada hari Kamis, 1 April 2019. Pukul 13.00-13.30

² Wawancara dengan Bapak Jalil, Selaku Kepala sekolah smpn 1 Selopuro, pada hari Kamis, 1 April 2019. 13.00-13.30

³ Wawancara dengan Ahmad Nadin Muhid dan triwulan agustina, siswa SMPN 1 Selopuro, 1 April 2019 13.30-14.00

Secara umum kegiatan pembelajaran BTQ di SMPN 1 Selopuro tidak jauh beda dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hanya saja, kegiatan ini di bimbing oleh guru ngaji dari pihak luar yang sudah mendapatkan rekom dari pihak sekolah dan dinas pendidikan kabupaten Blitar dan lebih dikonsentrasikan untuk mengembangkan atau membantu siswa dalam hal baca tulis al-Qur'an, doa sehari-hari, serta ibadah yang dinilai sangat dibutuhkan oleh siswa.

Dalam program btq ini pembelajarannya sebetulnya sama dengan pelajaran PAI setiap pembelajaran btq yaitu 2 jam, tetapi yang paling ditekankan adalah pada btq nya. Serta yang ngajar btq bukan dari pihak sekolah dan guru agama yang ngajar di sini, melainkan dari pihak luar yang sudah mendapatkan rekom dari sekolah, Karena intruksi dari dinas pendidikan kabupaten blitar, sekolah sini memberlakukan LHS jadi setiap sekolah yang memberlakukan LHS harus melaksanakan program btq di sekolahmasing-masing. Selain karena dari intruksi dari dinas btq ini sangat pas di selenggarakan karena sekolah sini 5 hari sekolah dan pulang nya jam 14.30 banyakanak yang tidak ikutngaji di sekolah karena beberapa alasan, mungkin kurangnya dorongan dari orang tua, dan kebanyakan tpq di daerah selopuro masuk nya jam 14.00, jadi pas buat anak-anak yang tidak ikut tpq di rumah.⁴

- 3) Tujuan Pelaksanaan Program baca tulis Al-Qur'an di sekolah LHS SMP Negeri 1 Selopuro

Program Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah LHS ini penting untuk diadakan. Mengingat tidak semua siswa mampu membaca

⁴Wawancara dengan Bapak Jalil, Selaku Kepala sekolah smpn 1Selopuro, pada hari Kamis , 1 April 2019.pukul 13.00-13.30

Al-Qur'an dengan baik dan benar, selain itu btq membantu siswa yang belum bisa sama sekali membaca Al-Qur'an.

Selain program ini wajib bagi semua siswa kecuali non muslim, program ini sangat membantu para siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, karena tidak semua siswa sini dulu dari madrasah kebanyakan dari umum dan mungkin yang sudah bisa dulu waktu sd belajar di tpq. Selain itu dengan adanya program ini bisa menambah wawasan keagamaan siswa dan tujuan adanya program ini salah satunya agar siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik.⁵

Program ini sangat penting karena kegiatan ini di luar pembelajaran pai untuk membantu para siswa membaca Al-Qur'an dengan baik.⁶

Senada yang disampaikan temanya, program ini penting bisa membantu teman-teman yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Karena tidak semua teman-teman di sini dulu dari madrasah atau di rumah ikut tpq. Selain itu kita sebagai orang islam tentunya harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁷

Selanjutnya dalam pelaksanaan di kelas peneliti melakukan observasi dan mengikuti pembelajaran di kelas, yang mana sesuai dengan wawancara kepada guru pai dan siswa semua benar, guru yang mengajar baca tulis Al-Qur'an ini guru tpq dari luar bukan dari guru SMPN 1 Selopuro sesuai wawancara guru baca tulis Al-Qur'an.

Iya mas program baca tulis Al-qur'an di SMP Negeri 1 Selopuro ini yang membimbing baca tulis Al-Qur'an dari

⁵Wawancara dengan Bapak Jalil, Selaku Kepala sekolah smpn 1Selopuro, pada hari Kamis , 1 April 2019. Pukul 13.00-13.30

⁶Wawancara dengan Ahmad Nadin Muhid, siswa SMPN 1 Selopuro , 1 April 2019, pukul 13.30-14.00

⁷Wawancara dengan Wulan Agustina, siswa SMPN 1 Selopuro , 1 April 2019, pukul 13.30.14.00

guru ngaji luar, dalam pelaksanaannya pada hari kamis dan di bagi menjadi 3 sifit dalam waktu kurang lebih 2 jam.⁸

Ternyata selain program baca tulis Al-qur'an yang di jalankan ada tambahan materi yang menyangkut dalam kehidupan sehari-hari sebagai umat Islam, yaitu tentang bab ubudiyah contohnya thoharoh, sholat, serta hafalan surat pendek dan doa-doa, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Jalil dan ustadzah Anik.

Betul mas, selain baca tulis Al-qur'an yang sudah di jalankan ada materi tambahan yang disisipkan dalam melaksanakan baca tulis Al-qur'an, yaitu tentang ubudiyah yang langsung di sampaikan oleh ustad-ustadzah baca tulis Al-qur'an, kenapa kok dalam pelaksanaan baca tulis Al-qur'an kita sisipkan materi ubudiyah, karena biar anak2 lebih faham lagi dalam bab ubudiyah ,tentunya jenengan mengetahui sendiri bilamana pembelajaran pai sendiri yang ada di kelas biasanya kurang maksimal karena anak-anak kurang memperhatikan dan tentunya tidak semua anak-anak faham dengan bab ubudiyah, dengan di sisipkannya bab ubudiyah dalam pelaksanaan btq semoga anak-anak lebih memhami lag.⁹

Pernyataan di atas sama dengan yang di sampaikan oleh ustdzah Anik selaku ustad baca tulis Al-qur'an.

Selain pembelajaran baca tulis Al-qur'an ada meteri tambahan yang di sampaikan selain baca tulis Al-qur'an yaitu bab ubudiyah,yang mana ubudiyah sangat penting dalam beragama. Dan sehingga kelakanak-anak faham

⁸Wawancara dengan Ibu Anik, selaku guru baca tulis Al-Qur'an di SMP N 1 Selopuro , 11 April 2019, pukul 09.00-09.30

⁹Wawancara dengan Bapak Jalil, Selaku Kepala sekolah smpn 1Selopuro, pada hari Kamis , 1 April 2019. 13.00-13.30

dengan ubudiyah, serta hafalan-hafalan surat pendek dan hafalan doa-doa sehari-hari¹⁰

Pada intinya, dalam proses menghafal khususnya doa-doa dan surat-surat pendek dari Asy-Syam sampai An-Nass, waktu dan pelaksanaannya menyesuaikan waktu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang mana untuk alokasi baca tulis Al-Qur'an adalah 2 jam, jadi bisa mengkondisikan pada sela-sela dalam pembelajaran dan hafalannya satu persatu agar gurunya lebih mudah untuk menyimak dari segi tajwid dan makharijul hurufnya. Selain itu, dari guru baca tulis Al-Qur'an sendiri mempunyai target dalam hafalan, tetapi tidak bisa di pungkiri adanya keterlambatan atau tidak sesuai dengan target karena kemampuan perindividu berbeda-beda. Ada yang tingkat pemahamannya itu cepat dan juga ada yang lambat. Hal itu karena tidak semua siswa berasal dari madrasah atau waktu di rumah ikut TPQ, terbukti dari observasi di kelas masih banyak siswa yang terlambat dalam segi hafalan maupun kurang dari tajwid dan makharijul hurufnya.

b. Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah LHS SMPN

1 Doko

- 1) Perencanaan Program baca tulis Al-Qur'an di sekolah LHS SMP Negeri 1 Selopuro

¹⁰Wawancara dengan Ibu Anik, selaku guru baca tulis Al-Qur'an di SMP N 1 Selopuro , 11 April 2019, pukul 09.00-09.30

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak subandi selaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Doko, tentang bagaimana perencanaan baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Doko.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini termasuk intra sekola dan masuk pada jam mata pelajaran sehingga siswa semua diwajibkan mengikuti program baca tulis Al-Qur'an tersebut masuk dalam pelajaran baca tulis kitab suci (BTKS) dan terdapat guru tersendiri yang menerapkan baca tulis Al-Qur'an ini.¹¹

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan kepala sekolah terkait pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an, dari pihak sekolah mendukung sepenuhnya dengan memasukan program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada jam pembelajaran bukan lagi menjadi muatan local tetapi menjadi intra sekolah yang mana program ini di prioritaskan dan diwajibkan sehingga tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

Hasil wawancara dengan bapak Choirul Anam selaku guru baca tulis AL-qur'an di SMP Negeri 1 Doko, tentang bagaimana perencanaan guru pada pemebelajaran program baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan hasil belajar PAI di SMP Negeri 1 Doko.

Perencanaan program baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa, melalui perencanaan kerja sama yang baik antara bidang sarana dan prasarana sekolah dan guru baca tulis Al-Qur'an yang profesional sehingga dapat berlangsung dengan baik, selain di dukung

¹¹ Wawancara dengan Bapak Subandi, Selaku Kepala sekolah smpn 1 Doko, pada hari Kamis , 4 April 2019. Pukul 10.00-10.30

penuh dari sekolah, guru-guru baca tulis Al-Qur'an semua sangat profesional dalam bidangnya.¹²

- 2) Pelaksanakan Program baca tulis Al-Qur'an di sekolah LHS SMP Negeri 1 Selopuro

Sedangkan Pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an di SMPN 1 Doko, pelaksanaanya tidak jauh dengan pelaksanaan di SMPN 1 Selopuro di dalam kelas, dan juga sesuai aturan yang ditetapkan menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Nomor 128 Tahun 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an dan Instruksi Menteri Agama RI No.3 Tahun 1990 tentang pelayanan upaya peningkatan dan kemampuan baca tulis al-Qur'an, serta peraturan lokal BTAQ SD, SMP, SMA dan SMK.

“Dalam pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Doko , sesuai dengan surat keputusan bersama menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Nomor 128 Tahun 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan bacatulis al-Qur'an danInstruksi Menteri Agama RI No.3 Tahun 1990 tentang pelayanan upaya peningkatan dan kemampuan baca tulis al-Qur'an, serta peraturan lokal BTAQ SD, SMP, SMA dan SMK. Pelaksananya pada hari kamis sesuai dengan ketentuan sekolah, antara lain jam ke 3-4 kelas 7, jam ke 5-6 kelas 8, dan jam ke 6-7 kelas 9.”¹³

Secara umum dalam melaksanakan program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Doko masuk dalam intra sekolah, waktu pelaksanaanya sudah terjadwal sesuai yang sudah di jadwalkan

¹² Wawancara dengan Bapak Choirul Anam, selaku guru baca tulis Al-Qur'an smpn 1 Doko, pada hari Kamis , 16 April 2019 . pukul , pukul 13.00-13.30

¹³ Wawancara dengan Bapak Masrur, Selaku guru PAI smpn 1 Doko, pada hari Kamis , 4 April 2019. , pukul 10.00-10.30

oleh pihak sekolah, dan alokasi waktunya hanya 40 menit tatap muka, hal ini sesuai wawancara dengan bapak choiru anam.

Untuk waktu pelaksanaannya kami mengikuti jadwal yang sudah di bentuk oleh pihak sekolah, tetapi biasanya waktu untuk pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an pada hari Kamis, dan waktunya mulai jam 8 pagi sampai pulang sekolah antara jam 14.30, karena keterbatasan gurunya hanya 5 orang dan kelasnya banyak. Jadi tiap pergantian jam pindah karena waktunya hanya 40 menit.¹⁴

3) Tujuan Pelaksanakan Program baca tulis Al-Qur'an di sekolah LHS SMP Negeri 1 Selopuro

Walaupun waktunya hanya 40 menit tidak mengurangi semangat guru-guru baca tulis Al-Qur'an, karena program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Doko sangat penting sekali. Sesuai dengan wawancara guru PAI, tujuan adanya program baca tulis Al-Qur'an adalah agar siswa bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya. Sesuai dengan wawancara bapak masrur.

Program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Doko mempunyai tujuan sendiri, yaitu antaranya menambahkan wawasan keagamaan terutama dalam bidang Al-Qur'an dan bisa menambah wawasan tentang PAI, karena pelajaran baca tulis Al-Qur'an ini sangat penting sekali, tidak semua siswa di sini bisa membaca Al-Qur'an. Di lihat dari latar belakang siswa tidak semua dari madrasah atau sd Islam maupun yang ikut tpq di sekitar rumahnya. Jadi masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan ada juga yang sama sekali tidak bisa membaca Al-Qur'an. Jadi tujuan kami mengadakan program baca tulis Al-Qur'an agar siswa-siswa SMP Negeri 1 Doko bisa membaca Al-

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Choirul Anam, selaku guru baca tulis Al-Qur'an smpn 1 Doko, pada hari Kamis , 16 April 2019. , pukul 13.00-13.30

Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya.¹⁵

Senada yang di sampaikan oleh bapak Choiru Anam selaku guru baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Doko, sesuai dengan wawancara peneliti bersama bapak Choirul Anam.

Dalam pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Doko, sangat lah penting bagi siswa-siswa SMP Negeri 1 Doko karena tujuan sekolah sini agar siswa-siswinya bisa membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah yang berlaku yang sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya. Tidak semua anak-anak disini bisa membaca Al-Qur'an dengan benar karena latar belakang pendidikan agamanya berbeda-beda, ada yang cepat mengakapkan pelajaranya dan juga ada yang lamabat dengan karena iu program ini sangatlah penting.¹⁶

Hal ini juga di sampaikan oleh siswa SMP Negeri 1 Doko,

Menurut saya program baca tulis Al-Qur'an yang di terapkan di SMP Negeri 1 Doko sangat penting karena selain menambah wawasan agama juga, kita bisa membaca AL-Qur'an dengan benar, dulu saya belum terlalu bisa membaca Al-Qur'an, setelah saya sekolah di sini dan Alhamdulillah sekarang sedikit-sedikit bisa.¹⁷

Senada juga di sampaikan oleh temanya.

Iya benar pak, saya sangat merasakan begitu pentingnya program baca tulis Al-Qur'an ini, karena bisa menambah wawasan agama, serta bacaan AL-Qur'an yang mana semakin meningkat.¹⁸

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Masrur, Selaku guru PAI smpn 1 Doko, pada hari Kamis , 4 April 2019. , pukul 10.00-10.30

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Choirul Anam, selaku guru baca tulis Al-Qur'an smpn 1 Doko, pada hari Kamis , 16 April 2019. Pukul 13.30-14.00

¹⁷ Wawancara dengan Diah Ayu Sri Indarwati siswa SMPN 1 Doko kelas VIII , 16 April 2019, pukul 14.00-14.30

¹⁸ Wawancara dengan agustina rahayu siswa SMPN 1 Doko kelas VII , 16 April 2019, pukul 14.00-14.30

Sesuai dengan observasi peneliti yang ikut dalam pembelajaran di kelas, Selain program baca tulis Al-Qur'an yang diterapkan, ustad-ustadzah baca tulis Al-qur'an juga menambahkan materi tentang bab ubudiyah dan hafalan-hafalan surat pendek. Sesuai dengan wawancara bapak Choiru Anam.

Selain pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kami juga menambah materi tentang bab ubudiyah maupun hafalan surat-surat pendek. Mengingat dari latar belakang siswa-siswi di SMP Negeri 1 Doko minim tentang agama. Dan juga di lihat dari lingkungan di luar sekolah sangat rentan dengan penyelewengan yang tidak sesuai dengan aturan agama. Karena pengaruh di luar sangat luar biasa, dengan kami menambah materi bab ubudiyah semoga bisa mengontrol perilaku siswa karena seusia mereka sangat labil dan cepat terpengaruh dari temanya maupun lingkungan di sekitar rumahnya.¹⁹

Pada intinya, dalam proses pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Doko sesuai dengan aturan yang berlaku, dan pihak sekolah sangat mendukung pelaksanaan program ini. Mengingat sangat pentingnya program ini sekolah menjadikan program baca tulis Al-Qur'an sebagai pelajaran intra sekolah bukan lagi ekstrakurikuler sekolah. Dengan adanya dukungan dan kerja sama dari pihak sekolah dan guru-guru ngaji, semua pihak berharap program ini bermanfaat bagi siswa dan masyarakat.

Selain itu ustad-ustadnya mempunyai target sendiri dalam menuntaskan program ini menjadi yang lebih baik lagi dan mempunyai input yang bagus dalam wawasan agama dan tentunya

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Choirul Anam, selaku guru baca tulis Al-Qur'an smpn 1 Doko, pada hari Kamis , 16 April 2019. Pukul 13.30-14.00

tentang ilmu Al-Qur'an. Dengan adanya penambahan materi tentang ubudiyah dan hafalah-hafalan surat-surat pendek diharapkan siswa-siswa keluar dari SMP Negeri 1 Doko mempunyai bekal agama yang cukup. Karena bila di landasi dengan agama yang cukup siswa bisa mengontrol diri terhadap apa yang di hadapi di luar sekolah. Seusia anak SMP sangat rentang terpengaruh dengan dunia luar, semoga dengan bekal yang cukup bisa memilah hal jelek dan benar menurut syariat Islam.

2. Metode yang di gunakan dalam program baca tulis Al-Qur'an di LHS untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa

a. Metode yang digunakan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah LHS SMPN 1 Selopuro

Dalam proses pembelajaran program baca tulis Al-Qur'an, metode sangatlah penting digunakan untuk mencapai hasil yang maksimal. Tentunya hasil yang di dapat meningkatkan wawasan keagamaan serta bermaafat bagi siswa. Dalam hal ini, antara lembaga berbeda-beda dalam menggunakan metode yang di pakainya. Namun tidak jarang juga menggunakan metode yang sama sesuai kebijakan dari ustad-ustad maupun pihak lembaga. Sesuai dengan wawancara bapak Jalil

Kalau di SMP Negeri 1 Selopuro ini masalah metode, pihak sekolah menyerahkan sepenuhnya kepada ustad-ustad ngajinya, sesuai dengan keahlian guru-guru ngajinya. Tetapi setahu saya metode yang digunakan oleh ustad-ustad ngaji itu biasanya menggunakan metode sorogan, yang mana metode sorogan itu adalah metode pengajaran dengan cara menghadap guru seorang

demi seorang atau satu persatu dalam menyetorkan apa yang akan di bacanya.²⁰

Dari observasi yang di lakukan peneliti di SMP Negeri 1 Selopuro dalam pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an tersebut peneliti mendapati metode yang digunakan oleh ustad-ustad baca tulis AL-Qur'an di SMP Negeri 1 Selopuro. Metode yang di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Selopuro di jelaskan oleh ustadzah Anik.

Masalah metode, kalau guru ngaji di SMP Negeri 1 Selopuro sini semua memakai metode sorogan, karena lebih mudah mengontrol murid dan mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Karena metode sorogan adalah metode cara pengajarannya satu per satu menghadap guru ngaji. Tetapi meskipun metode sorogan yang pakai ada pula metode pendamping atau alternative yang bisa di pakai, yaitu metode ceramah, metode qiro'ah atau pemanduan, dan metode hafalan.²¹

Hal ini juga di sampaikan oleh Ahmad Nadin Muhid dan Wulan Agustina siswa SMP Negeri 1 Selopuro, bahwa metode yang di pakai berfariasi menyesuaikan yang aa di lapangan, sesuai dengan wawancara Ahmad Nadin Muhid dan Wulan Agustina.

Dalam pembelajaran di kelas biasanya guru ngaji menggunakan metode sorogan, tetapi kadang menggunakan metode hafalan yang mana setiap pertemuan kita di suruh untuk menghafalkan surat-surat pendek maupun doa sehari-hari. Tapi untuk pembelajaran ngajinya yang sering pakai sorogan.²²

²⁰ Wawancara dengan Bapak Jalil, Selaku Kepala sekolah smpn 1Selopuro, pada hari Kamis , 1 April 2019. Pukul 13.00-13.30

²¹ Wawancara dengan Ibu Anik, selaku guru baca tulis Al-Qur'an di SMP N 1 Selopuro , 11 April 2019, pukul 09.00-09.30

²² Wawancara dengan Ahmad Nadin Muhid, siswa SMPN 1 Selopuro kelas VII , 1 April 2019, pukul 13.30-14.00

Senada yang di sampaikan oleh triwulan agustina dia menyebutkan ada beberapa metode yang dipakai dalam pemebeljaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Selopuro, sesuai wawancara.

Iya pak kalau masalah metode di sekolah sini memakai beberapa metode,tapi yang pling dominan metode sorogan. Ada juga metode hafalan, metode ceramah.²³

Tentunya semua metode itu ada kelebihan dan kekeurangannya, yang mana sebuah metode itu semua intinya yaitu mempermudah belajar membaca Al-Qur'an. Ketika observasi tentunya peneliti bertanya-tanya mengapa menggunakan metode sorogan. Tentunya ustad-ustad baca tulis Al-Qur'an mempunyai alasan menggunakan metode sorogan dan metode pendamping lainnya. Sesuai dengan wawancara ustadzah anik.

Mengapa kami di sini menggunakan metode sorogan maupun metode pendamping lainnya. Karena metode sorogan adalah metode yang satu per satu menghadap gurunya, karena itu pas untuk di laksanakan di sekolah sini, masih banyak murid-murid sekolah sini yang belum bisa baca Al-Qur'an dengan benar bahkan juga ada masih jilid atau iqro', dengan metode sorogan memudahkan kami bisa memantau satu persatu kemampuan anak dan bisa memberikan penjelasan pengertian hokum bacaan, tajwid dan makhorijul hurufnya yang benar. Dan bisa menyesuaikan sampai mana mereka ngajinya, bila sudah Al-Qur'annanti ngajinya Al-Qur'an dan kalau masih iqro' jadi juga ngajinya iqro', tetapi semua metode ada kelebihan dan kekurangannya, jadi kekurangan metode sorogan ini bila di terapkan di kelas sangat sulit mengkondisikan anak, jika nanti temenya maju untuk menyetorkan ngajinya biasanya yang lain di suruh deres tapi kebanyakan namanya anak-anak malah ramai sendiri.²⁴

²³ Wawancara dengan Wulan Agustina, siswa SMPN 1 Selopuro kelas VIII , 1 April 2019, pukul 13.30-14.00

²⁴ Wawancara dengan Ibu Anik, selaku guru baca tulis Al-Qur'an di SMP N 1 Selopuro , 11 April 2019, pukul 09.00-09.30

Seperti hal ini di sampaikan oleh Wulan Agustina dan Ahmad Nadin Muhid.

Menurut kami yang bisa kami rasakan dalam pembelajaran menggunakan metode sorogan, metode hafalan, metode ceramah, itu mempermudah kami dalam memahami Al-Qur'an dalam tajwid, makhorijul hurufnya, panjang pendek bacaan serta wawasan yang lainnya seperti wawasan agama. Karena selain pemebelajaran Al-Qur'an kami mempelajari ilmu agama juga.²⁵

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Selopuro menggunakan berbagai metode pembelajaran, adapun metode-metode yang digunakan oleh ustad-ustad dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu antara lain.

1. Metode sorogan

Metode pengajaran dengan cara menghadap guru seorang demi seorang aatau satu persatu dengan membawa kitab yang akan di pelajari.

2. Metode ceramah

Metode yang di gunakan untuk penerapan dan penuturan pemahaman terhadap murid atau santri tentang materi yang di sampaikan, seperti menjelaskan tentang tajwid serta hokum bacaan atau makhorijul huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an

3. Metode qiro'ah dan pemanduan

Metode ini hampir sama dengan metode sorogan yang mana dalam pembelajarannya siswa membaca bersama sama terlebih

²⁵ Wawancara dengan Wulan Agustina, siswa SMPN 1 Selopuro kelas VIII , 1 April 2019, pukul 13.30-14.00

dahulu di pandu oleh guru ngaji, kemudian siswa membaca satu persatu ke hadapan guru ngaji apabila ada kesalahan dalam membaca bisa langsung di betulkan.

4. Metode hafalan

Kalau metode ini biasanya guru memberikan tugas menghafal surat-surat pendek juz 30, hafalan doa sehari-hari dan amalan ibadah yang lain. Jangka waktu untuk menghafalkan tidak di batasi tetapi setiap semester ada target sendiri, setiap menghafalkan di pantau langsung oleh guru ngaji.

1. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan metode yang di gunakan program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Selopuro

Dalam pelaksanaan metode di atas yang sudah berjalan pastinya tidak luput dari faktor- faktor yang mempengaruhi baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor –faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi metode yang di jalankan di SMP Negeri 1 Selopuro untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa sanat beragam.

Faktor pendukung metode yang di jalankan di SMP Negeri 1 Selopuro untuk meningkatkan hasl belajar PAI siswa sesuai dengan wawancara Ibu Anik sebagai berikut:

Adapun faktor pendukung dalam metode yang di jalankan di SMP Negeri 1 Selopuro sangat beragam antara lain: 1. Alokasi waktu yang sangat cukup dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yakni 2x60 menit membuat target

pembelajaran tercapai, 2. Adanya semangat yang kuat dari pihak guru-guru ngajinya tidak hanya sebatas membaca dan menulis, tetapi juga mengembangkan pada tataran materi ubudiyah, hafalan juz „ama dan dukung pula minat peserta didik yang baik membuat pembelajaran lebih baik, 3. Fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, tersedianya media pembelajaran yang lengkap.²⁶

Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat metode yang di jalankan di SMP Negeri 1 Selopuro untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa sesuai dengan wawancara Ibu Anik sebagai berikut:

Selain faktor pendukung terdapat pula faktor penghambat yang bisa menghambat berlangsungnya pembelajaran antara lain: 1. Setiap kelas pastinya kemampuan siswa tidak sama, yang artinya kemampuan atau kemauan siswa berbeda-beda serta, yang mana bisa menghambat keberlangsungan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an, 2. Faktor pengelompokan kelas yang masih kurang efektif sehingga pembelajaran kurang optimal²⁷

Dari hasil penelitian yang di peroleh dapat di simpulkan dalam pembelajaran pemilihan strategi, sumber belajar media, sara prasana keprofesional guru ngajinya dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur’an dan meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

b. Metode yang digunakan Program Baca Tulis Al-Qur’an di Sekolah LHS SMPN 1 Doko

Dalam pembelajaran Al-Qur’an, metode sangatlah penting untuk di gunakan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal.

Tentunya hasil yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-

²⁶ Wawancara dengan Ibu Anik, selaku guru baca tulis Al-Qur’an di SMP N 1 Selopuro , 11 April 2019, pukul 09.00-09.30

²⁷ Wawancara dengan Ibu Anik, selaku guru baca tulis Al-Qur’an di SMP N 1 Selopuro , 11 April 2019, pukul 09.00-09.30

Qur'an dan menambah wawasan keagamaan siswa. Setiap lembaga yang mengadakan baca tulis Al-Qur'an, masalah metode yang pakai berbeda-beda kadang juga ada yang sama. Tergantung kebijakan dari lembaga tersebut, dengan ini sesuai observasi dan wawancara salah satu guru di SMP Negeri 1 Doko bapak Masrur tentang metode yang di pakai dalam program baca tulis Al-Qur'an untuk Meningkatkan hasil belajar PAI siswa beliau menjelaskan:

Masalah metode yang di pakai di SMP Negeri 1 Doko sudah ditentukan dari pihak sekolah dan guru ngaji, yaitu menggunakan metode usmani. Kenapa menggunakan metode usmani tidak menggunakan metode yang lain, metode usmani sangat cepat dalam meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa. Sebelum ada metode usmani sangat rendah sekali sedangkan sekarang semakin meningkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, tetapi penerapan metode usmani initergantug kelas dan meteri yang akan di sampaikan, namun yang paling inti adalah individual/sorogan, klasikal dan klisikal individual.²⁸

Dalam pelaksanaan metode usmani di SMP Negeri 1 Doko melalui kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan guru ngaji metode usmani yang professional sehingga dapat berlangsung dengan baik, serta dalam metode usmani mempunyai prinsip-prinsip mengajar bagi guru yang ingin mengajar siswa. Sesuai yang di sampaikan oleh bapak Choirul Anam:

Untuk pelaksanaan metode usmani agar tercapai dan berlangsung dengan baik, ada jalinan kerja sama antara pihak sekolah dan guru ngaji yang baik, dari pihak sekolah mendukung sepenuhnya adanya metode usmani yang diterapkan di sekolah SMP Negeri 1 Doko.

²⁸ Wawancara dengan Bapak Masrur, Selaku guru PAI smpn 1 Doko, pada hari Kamis , 4 April 2019. , pukul 10.00-10.30

Antaranya dari segi sarana prasarana dan kebutuhan untuk keberlangsungannya metode usmani. Serta dalam metode usmani mempunyai prinsip-prinsip yang harus di jalankan oleh guru metode usmani, yaitu seperti 1. Dak-tun (tidak menuntun), 2. Ti-wa-gas (Teliti, Waspada, dan Tegas) dan juga media yang di butuhkan oleh guru semua ada dari metode usmani dan dikung sarana prasana dari sekolah, serta metode usmani mempunyai target dalam pembelajaran bisa di sebut juga rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran setiap juz sudah di buat untuk mempermudah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Setiap juz terdapat rencana pembelajaran yaitu 1. Meteri pembelajaran, 2. Target pembelajaran, 3. Prinsip mengajar, 4. Sarana mengajar, 5. Teknik atau cara mengajar secara umum atau khusus, 6. Tes kenaikan juz. Dan di SMP Negeri 1 Doko ini targetnya untuk pembelajaran AL-Qur'an kelas VII mulai dari juz 1 samapai dengan juz 3, kelas VIII juz 4 samapai dengan juz 7, sedangkan kelas IX menulis huruf *pegon*.²⁹

Dari hasil wawancara dengan bapak Choirul Anam selaku guru metode usmani di SMP Negeri 1 Doko beliau berkata, dalam melaksanakan metode usmani di sekolah ini terdapat koordinator metode usmani kecamatan Doko sekaligus guru agama di SMP Negeri 1 Doko dan sekaligus guru usmani. Seorang guru metode usmani dalam pelaksanaan pembelajaran metode usmani harus menjalankan prinsip mengajar yang telah di tentukan agar berjalan dengan lancar.

Terkait itu sesuai wawancara dengan koordinator metode usmani kecamatan serta guru usmani di SMP Negeri 1 Doko, terkait pelaksanaan metode usmani untuk meningkatkan hasil belajar pai siswa beliau berkata:

Dalam pelaksanaan metode usmani di SMP Negeri 1 Doko sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan metode usmani menggunakan tiga

²⁹ Wawancara dengan Bapak Choirul Anam, selaku guru baca tulis Al-Qur'an smpn 1 Doko, pada hari Kamis , 16 April 2019. Pukul 13.30-14.00

metode yaitu, 1. Metode riwayat yaitu belajar membaca Al-Qur'an dengan cara belajar langsung kepada seorang guru cara abaca Al-Qur'an yang benardan apabila di runtut sanadnya sampai pada ajaran Rosulullah SAW, 2. Metode diroyah yaitu metode belajar AL-Qur'an dengan cara jeilmuan yang sesuai dengan tajwid, makharijul huruf dan sifatul huruf, 3. Metode praktis yaitu pemebelajaran Al-Qur'an dengan menciptakan pemebelajaran yang praktis dan mudah yang telah di kems dengan 8 juz. Selain menggunakan metode tiga tersebut metode usmani menggunakan alat peraga metode usmani agar siswa lebih tertarik dan mendapatkan hasil belajar memebaca Al-Qur'an yang baik.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muklis pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode usmani ini dapat berhasil dengan baik apabila guru metode usmani menguasai prosedur yang sudah di tetapkan pada buku pedoman atau panduan PGPQ dengan metode usmani, sesuai dengan wawancara bapak Muklis.

Untuk keberhasilan dalam pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode usmani untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an dan hasil belajar PAI siswa, seorang guru harus memperhatikan prinsip dasar pembelajaran metode usmani serta prinsip dasar bagi murid. Guru metode usmani menggunakan strategi melihat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sangatlah beragam dengan itu penggunaan strateginya kondisional yang mana guru melihat materi yang di sampaikan namun tetatap melihat acuan. Seperti 1. Kategori materi sulit menggunakan teknik sorogan atau individual yaitu dengan cara satu persatu sesuai dengan pelajaran yang di pelajari, 2. Kategori materi banyak siswa yang tidak bisa maka menggunakan klasikal individual yaitu pembelajaran dengan cara menggunakan waktu untuk klasikal dan sebagian lagi untuk individual, 3. Kategori mudah menggunakan teknik klasikal yaitu pembelajaran dengan cara member materi

³⁰ Wawancara dengan Bapak Muhammad Mukhis Huda, selaku guru baca tulis Al-Qur'an serta koordinator kecamatan Dokodi smpn 1 Doko, pada hari Kamis, 20 April 2019. Pukul 10.30-11.00

pelajaran secara bersama-sama kepada semua murid dalam satu kelas.³¹

Sesuai dengan pernyataan bapak masrus, dengan adanya pelaksanaa program baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode usmani di SMP Negeri 1 Doko sangat meningkat salah satunya dalam hal bacaan Al-Qur'annya, yang mana tajwid dan makhorijul hurufnya sudah kelihatan bagus serta hasil belajar PAI siswa meningkat karena selain program baca tulis Al-Qur'an dalam pembelajarannya di tambah materi tentang bab ubudiyah, sesuai dengan wawancara bapak masrur beliau mengatakan:

Dengan adanya pelaksanaa program baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode usmani di SMP Negeri 1 Doko sangat meningkat salah satunya dalam hal bacaan Al-Qur'annya, yang mana tajwid dan makhorijul hurufnya sudah kelihatan bagus. Dan tidak itu juga dalam pelaksanaan pembelajaran program baca tulis Al-Qur'an dengan metode usmani dalam sela-sela pembelajaran ada tambahan materi, yaitu tentang materi bab ubudiyah yang mana isinya tentang bab sholat, bab thoharoh dan sebagainya. Dengan adanya materi tambahan yang diberikan oleh guru guru ngaji, siswa terbukti meningkat dalam hal segi keagamaan terutama dalam pembelajaran PAI mereka sangat meningkat.³²

Sesuai observasi dan wawancara mendalam kepada bapak muklis, bahwa guru metode usmani di SMP Negeri 1 Doko bahwa sudah melaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sudah sesuai dengan prosedur metode usmani sehingga menghasilkan prestasi belajar PAI siswa yang sangat baik. Dalam penguanaan strategi atau teknik dan

³¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Mukhis Huda, selaku guru baca tulis Al-Qur'an serta koordinator kecamatan Dokodi smpn 1 Doko, pada hari Kamis , 28 April 2019. Pukul 10.30-11.00

³² Wawancara dengan Bapak Masrur, Selaku guru PAI smpn 1 Doko, pada hari Kamis , 4 April 2019. , pukul 10.00-10.30

kreasi dengan melihat kemampuan siswa dengan materi yang kan di sampaikan agar muda di pahami oleh siswa sehingga hasil belajar PAI siswa meningkat.

Berdasarkan wawancara kepada Diah Ayu Sri Indarwati kelas VIII dan Agustina Rahayu siswa VIII berkaitan dena pelaksanakan metode usmani di SMP Negeri 1 Doko untuk meingkatkan hasil belajar PAI siswa, mereka menjelaskan:

Dalam pelaksanakan metode usmani di SMP Negeri 1 Doko sangat menyenangkan dan para guru ngajinya selalu memberikan semangat dalam belajar Al-Qur'an dan memberikan materi tambahan dalam beragama seperti tentang thoharoh, sholat dan sebagai lainnya, dalam pemebelajarannya tidak membosankan dan santai tapi serius. Dalam penyampaian materi kita mendapatkan ilmu dua sekaligus, pertama ilmu tentang Al-Qur'an dengan bacaan yang benar seperti makhorijul huruf, tajwidnya, serta sifat-sifat huruf sehingga saya tahu yang salah dan benar serta waqaf-waqafnya. Kedua mendapatkan ilmu agama tambahan, yang mana dapat meningkatkan hasil belajar Pai kita di dalam kelas.³³

Seorang guru dalam pelaksanakan metode usmani harus tegas dan sabar dalam pembelajaran metode usmani, serta sering memberikan semnagat belajar kepada siswa baik sengan cerita maupun saran. Dan dalam penyampaikan materi metode usmani guru ngaji semua harus menguasai materi dan memperhatikan makharijul hurufnya, tajwid, sifat-sifat huruf serta tanda waqaf bacaan yang jelas dan benar sehingga mendapatkan hasil belajar Al-Qur'an dan hasil belajar PAI siswa yang maksimal.

³³ Wawancara dengan Diah Ayu Sri Indarwati siswa dan agustina rahayu SMPN 1 Doko kelas VIII , 16 April 2019, pukul 14.00-14.30

Sesuai dengan hasil wawancara serta observasi dan dokumen di SMP Negeri 1 Doko yang dilakukan oleh peneliti, dalam melaksanakan metode usmani sudah sesuai dan selaras dengan prosedur yang sudah ada. Dan dukungan penuh dari pihak sekolah yang membuat berhasilnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

1. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan metode yang digunakan program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Doko

Dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode usmani pastinya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Tentunya faktor pendukung maupun faktor penghambat yang dialami metode usmani sangat beragam dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

Faktor pendukung metode yang dijalankan di SMP Negeri 1 Doko untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa sesuai dengan wawancara bapak masrur sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an dengan metode usmani ini tentunya keberhasilan dalam pembelajaran ada yang namanya faktor pendukung, menurut saya faktor pendukungnya yaitu ada faktor kelibatan dari pihak sekolah yang mana mau membantu sepenuhnya agar pembelajaran ini berjalan dengan lancar, serta lingkungan sekolah yang

nyaman membuat siswa dalam pembelajaran senang dan nyaman.³⁴

Senada dengan wawancara dengan bapak mukhis terkait faktor pendukung dalam program baca tulis Al-Qur'an dengan metode usmani untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa, sesuai dengan wawancara bapak mukhlis:

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan hasil sangat baik tentunya terdapat faktor pendukung dalam membantu guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode usmani diantaranya 1. Terdapat dukungan penuh dari pihak sekolah, 2. Sumber belajar buku usmani yang tersedia sebagai acuan guru ngaji dalam pembelajaran, 3. Jumlah usmani yang cukup, 4. Sebagai program yang di prioritaskan atau masuk dalam program tahunan dan program baca tulis Al-Qur'an metode usmani ini masuk dalam intrasekolah dan waktunya seperti mata pelajaran yang lain, 5. Guru sudah mempunyai RPP dengan baik sebagai acuan pembelajaran, 6. Sekolah terdapat reward untuk siswaseperti pemberian nilai dan raport, serta terdapat sertifikat sebagai prasyarat mengambil ijazah sekolah.³⁵

Sesuai observasi dan wawancara kepada salah satu murid SMP Negeri 1 Doko terkait faktor pendukung dalam program baca tulis Al-Qur'an dengan metode usmani untuk meningkatkan hasil Pai siswa, sesuai dengan wawancara kepada Finda Antika Sari sebagai berikut:

Faktor pendukung dari pembelajaran metode usmani ini dari guru telah menguasai materi, santai, sabar, sehingga dalam menjelaskan teman-teman banyak yang memahami,

³⁴ Wawancara dengan Bapak Masrur, Selaku guru PAI smpn 1 Doko, pada hari Kamis , 4 April 2019. , pukul 10.00-10.30

³⁵ Wawancara dengan Bapak Muhammad Mukhis Huda, selaku guru baca tulis Al-Qur'an serta koordinator kecamatan Dokodi smpn 1 Doko, pada hari Kamis , 28 April 2019. Pukul 10.30-11.00

biasanya guru menjelaskan dengan papan tulis juga, tidak hanya menjelaskan secara lisan semata.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan di dukung dengan hasil observasi dan dokumentasi faktor pendukung program baca tulis Al-Qur'an dengan metode usmani untuk meningkatkan hasil belajar Pai siswa anatar lain masuk dalam intrasekolah, media dan sumber belajar yang memadai dan terdapat nilai untuk siswa.

Sedangkan faktor penghambat program baca tulis Al-Qur'an dengan metode usmani untuk meningkat hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Doko, sesuai dengan wawancara bapak Muhklis beliau mengatakan:

Sedangkan untuk faktor penghambat program baca tulis AL-Qur'an dengan metode usmani untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa juga sangat beragam ataranya waktu yang tersita karena adanya kegiatan sekolah, libur sekolah terkadang ada rapat dadakan akan membuat target pembelajaran menjadi tidak sesuai dengan rencana.³⁷

Faktor penghambat metode usmani untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Doko tidak sesuainya target karena terdapat acara sekolah sehingga mengurangi alokasi waktu dalam pemebelajaran, selain itu terdapat faktor lain sesuai dengan wawancara bapak Choirul Anam, beliau menyatakan:

³⁶ Wawancara dengan Finda Antika Sari siswa dan agustina rahayu SMPN 1 Doko kelas VII , 16 April 2019, pukul 10.00-10.25

³⁷ Wawancara dengan Bapak Muhammad Mukhis Huda, selaku guru baca tulis Al-Qur'an serta koordinator kecamatan Dokodi smpn 1 Doko, pada hari Kamis , 28 April 2019. Pukul 10.30-11.00

Selain adanya acara di sekolah yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran antara lain, kurangnya jam pembelajaran karena Cuma 1 x 40 menit dan nanti kepotong bila ada rapat mendadak. Selain itu juga adanya faktor dari anak sendiri yang mana anak itu terkadang males, terus belum bisa membaca Al-Qur'an sama sekali, dan terkadang juga dari gurunya yang menjalankan rencana yang tidak sesuai karena hal hal yang berbenturan dengan sekolah.³⁸

Senada yang di sampaikan oleh siswa diah ayu sri indarwati dan Finda Artika Sari bahwa mereka mejelaskan faktor penghambat pelaksanaan program baca tulis AL-Qur'an dengan metode usmani untuk meningkat hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Doko antaranya:

Kendalanya anatar lain yaitu keterbatas waktu dalam penyampaian materi membuat targetnya tidak bisa terpenuhi. Dan karena seringnya rapat mendadak membuat materi pas ari itu tidak bisa terpenuhi terkadang di ropel menjadi satu menggunakan waktu yang lain membuat pembelajaran tidak efektif.³⁹

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan pemilihan strategi yang tepat, sumber belajar, mediapembelajaran, sarana dan prasarana yang memadai, guru yang profesioanal, lingkungan yang nyaman, pemberian *reward* dapat meningkatkan hasilbelajar membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 1 Doko.

³⁸ Wawancara dengan Bapak Choirul Anam, selaku guru baca tulis Al-Qur'an smpn 1 Doko, pada hari Kamis , 16 April 2019. Pukul 13.30-14.00

³⁹ Wawancara dengan Finda Antika Sari siswa dan Diah Ayu Sri Indarwati SMPN 1 Doko kelas VII , 16 April 2019, pukul 13.00-13.30

3. Hasil belajar program baca tulis Al-Qur'an di LHS untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

a. Hasil belajar program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Selopuro

Adanya program baca tulis Al-Qur'an ini adalah salah satunya upaya lembaga untuk membina para siswanya, dalam pelaksanaannya baik guru ngajinya maupun murid merasakan adanya pengaruh positif dari program ini. Sebagian besar dari murid mengatakan dengan adanya program baca tulis Al-Qur'an ini menjadikan kemampuan membaca siswa meningkat. Dari awalnya tidak bisa sama sekali menjadi bisa dan mengetahui ilmu tajwid, panjang pendeknya, serta makhorijul hurufnya menjadi semakin tambah.

Proses terakhir dalam pembelajaran adalah evaluasi bisa disebut juga dengan penilaian, penilaian sangat penting dilaksanakan karena dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dari kegiatan pembelajaran program baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Sesuai dengan wawancara bapak Jalil, beliau mengatakan:

Untuk kegiatan penilaian dari program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Selopuro menggunakan beberapa hal, penilaian mencapai kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian menggunakan tes maupun nontes dalam bentuk tulis atau lisan ataupun praktek. Untuk melakukan penilaian guru ngaji

menggunakan model pinalain tes praktek baca maupun tes praktek hafalan.⁴⁰

Dalam penilaian program baca tulis Al-Qur'an di laksanakan pada akhir semester, guru ngaji mengadakan tes praktek baca Al-Qur'an dan tes hafalan. Yang mana tes praktek baca Al-Qur'an siswa di suru membaca AL-Qur'an yang sesuai dengan yang di pelajari, pengambilan nilainya sesuai dengan kaidah tajwidnya. Sedangkan tes hafalan siswa di suruh untuk menghafalkan surat surat pendek atau juz „ama yang sudah di tentukan.

Sesuai dengan wawancara ibu Anik tidak hanya tes praktek dan tes hafalan saja dalam pengambilan penialaina program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Selopuro tetapi keaktifaan di dalam kelas, sesuai pernyataan di atas dan sesuai denga wawancara:

Iya mas, dalam penialaian program baca tulis Al-Qur'an ini tidak hanya tes praktek dan tes hafalan saja, tetapi juga ada penialaian keaktifan dan kerajinan siswa dalam mengikuti program baca tulis Al-Qur'an. Proses pengambilan nilai di SMP Negeri 1 Selopuro ini melalui presensi kehadiran. Untuk penilaian non tes guru ngaji melihat dari aspek tingkah laku dan aspek perkembangan dalam mebaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui perekembangan membaca mereka dalam pemeblajaran setiap pertemuan. Dari hasil penialaian tes maupun non tes guru baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Selopuro memasukan kedalam laporan penialaian akhir pembelajaran dalam satu semester dalam bentuk nilai abjektif dalam raport.⁴¹

Dalam pemeberian nialai raport di SMP Negeri 1 Selopuro di katakana berhasil apabila proses pembelajarannya terjadi perubahan

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Jalil, Selaku Kepala sekolah smpn 1Selopuro, pada hari Kamis , 1 April 2019. Pukul 13.00-13.30

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Anik, selaku guru baca tulis Al-Qur'an di SMP N 1 Selopuro , 11 April 2019, pukul 09.00-09.30

yang lebih baik pada diri siswa seluruhnya maupun sebagian besar. Setelah mengetahui hasil rapot di serahkan kepada orang tua berisi catatan prestasi belajar program baca tulis Al-Qur'an. Selanjutnya para guru ngaji membuat laporan guru ke sekolahan. tindakan selanjutnya adalah evaluasi keseluruhan dari pihan sekolah maupun dari guru guru ngaji selama pembelajaran berlangsung dalam waktu satu semester.

b. Hasil belajar pogram baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Doko

setelah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an selesai bapak ibu guru ngaji mengadakan proses terakhir dalam pembelajaran yaitu evaluasi atau penialaian untuk mengetahui kemampuan siswa. Karena dengan melakukan penialaian atau evaluasi guru dapat mengetahui keberhasilan pembelajaran sesuai dengan rencana. Dari hasil wawancara beberapa guru ada kenaikan progres yang signifikan terhadap anak selama berlangsungnya baca tulis Al-Qur'an, yaitu anak lebih pandai dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid ,makhorijul huruf serta tanda baca yang benar, yang awalnya banyak yang belum bisa baca Al-Qur'an dengan adanya program ini sudah banyak yang bisa membaca Al-Qur'an dengan benar serta dari prilaku anak-anak lebih baik lagi ketimbang sebelumnya. Serta wawasan keagaman mereka juga meningkat.

Terkait dengan penialaian hasil rapot program baca tulis AL-Qur'an di SMP Negeri 1 Doko untuk meningakkan hasil belajar

PAI siswa, sesuai dengan wawancara dengan bapak muhklis beliau mengatakan:

Untuk kegiatan penilaian itu ada tiga waktu 1. setelah pembelajaran ini atau kegiatan ini dilaksanakan setiap pertemuan biasa disebut test pelajaran 2. Ketika akan kenaikan Juz dilaksanakan apabila materi setiap juz telah selesai 3. Remidi. Dalam evaluasi ini guru tidak hanya bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar Al-Qur'an dengan metode usmani saja, tetapi setelah adanya evaluasi ini guru mengadakan remidi sebagai tindak lanjut bagi siswa yang belum mampu membaca secara LBS (Lancar, Benar dan Sempurna). Pada evaluasi pertama yaitu test pelajaran biasa saya menggunakan teknik sorogan bagi siswa yang ketika menggunakan teknik klasikal masih mengalami kesulitan ketika membaca, bingung makhras, sifat dan tajwid bacaan. Namun ketika klasikal siswa lancar maka evaluasi untuk test pelajaran tidak saya lakukan karena saya anggap siswa sudah LBS sehingga bisa dilanjutkan pada materi selanjutnya. Kemudian evaluasi yang kedua yakni test kenaikan Juz yaitu saya menggunakan teknik sorogan/individual dengan menggunakan bahan materi tashih kenaikan juz yang sudah ada pada buku metode praktis belajar membaca Al-Qur'an usmani atau RPP dimana halaman sudah ditentukan dari halaman sekian sampai sekian untuk saya pilih secara acak. Dan kriteria kelulusan kenaikan juz adalah 1. Bagi siswa yang LBS (Lancar, benar dan Sempurna) maka sudah pasti kriteria Sudah Lulus (SL) 2. Bagi siswa yang membaca salah namun dapat mengetahui salahannya dan dapat merubah dengan bacaan yang benar maka masuk kriteria Sudah Lulus (SL) 3. Bagi siswa yang membaca salah dan dapat mengetahui salahannya namun tidak dapat merubah dengan bacaan yang benar maka masuk kriteria Belum Lulus (BL). Setelah mendapat hasil penilaian bagi siswa yang masih masuk kriteria BL atau Belum Lulus maka mengikuti Remidi. Pelaksanaan remidi tersebut dilakukan dalam satu waktu di Mushola bersama siswa-siswi yang Belum Lulus dari kelas-kelas yang lain yaitu gabungan dari semua kelas VII. Ketika remidi saya dibantu dengan beberapa guru, remidi kenaikan Juz semua dikumpulkan di mushola saya menjelaskan kembali materi Juz tersebut dengan teknik KBS (Klasikal Baca Simak) semua murid menerima pelajaran yang sama, dimulai dari pokok pelajaran awal sampai semua anak lancar selain itu media yang

mendukung adalah LCD Proyektor dan alat peraga Usmani. Kemudian setelah KBS saya gunakan teknik klasikal dimana semua anak membaca halaman yang saya tunjuk, kemudian saya analisis kekeliruan siswa dalam membaca huruf apa, saya jelaskan kembali sampai siswa memahami kemudian siswa sorong kembali pada guru yang membantu saya untuk remidi.⁴²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Doko ada dua jenis tes yaitu, yang pertama tes pelajaran, kedua tes kenaikan juz. Untuk tes pelajaran itu dilakukan setiap kegiatan inti dengan metode sorogan/individual, untuk tes kenaikan juz itu ada dua tahap yaitu ketika materi selesai satu juz dan ketika remidi.

Senada berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Choirul Anam, terkait evaluasi/penilaian beliau menjelaskan:

Ketika saya mengambil nilai cara saya menggunakan teknik sorogan setelah pembelajaran, biasanya saya juga dibantu oleh siswa yang kemampuannya di atas teman-temannya untuk menyimak temannya karena keterbatasan waktu. Setelah selesai pembelajaran kemudian saya menggunakan tes kenaikan juz, materi yang akan dibaca sesuai dengan materi yang sudah dipelajari, pengambilan nilainya tentang Asmaul huruf, tajwid, sesuai dengan makrojnya dan sifatnya kemudian menggunakan teknik sorogan. Bila mana nanti ada yang remidi biasanya di kumpulkan jadi satu di mushola dan langsung di bimbing oleh koordinator metode usmani kecamatan Doko, yaitu bapak Muhammad Mukhlis Huda, dan guru yang lain hanya membantu mengkondisikan anak-anak.⁴³

⁴² Wawancara dengan Bapak Muhammad Mukhlis Huda, selaku guru baca tulis Al-Qur'an serta koordinator kecamatan Dokodi smpn 1 Doko, pada hari Kamis, 28 April 2019. Pukul 10.30-11.00

⁴³ Wawancara dengan Bapak Choirul Anam, selaku guru baca tulis Al-Qur'an smpn 1 Doko, pada hari Kamis, 16 April 2019. Pukul 13.30-14.00

Dilihat dari wawancara, observasi dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa di SMP Negeri 1 Doko dalam program baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa teknik pengambilan nilai atau evaluasi dengan dua tes yaitu tes pelajaran dan tes kenaikan juz, yang mana tes pelajaran di lakukan setiap pemberian materi dengan teknik sorogan, sedangkan dengan tes kenaikan juz ada dua tahap yaitu pada waktu selesai pembelajaran dan remidi. Bila mana nanti ada yang remidi akan di kumpulkan menjadi satu di mushola untuk di perdalam lagi masalah materi yang belum di pahami, kemudian siswa sorogan, sedangkan sumber belajarnya adalah bukuyang sudah disediakan untuk belajar membaca Al-Qur'an

Setelah semuanya sudah selesai akan diaakan penilaian melalui rapot, yang mana dalam penilaian rapot ini bentuknya berupa nilai objektif (A,B,C) dan rapot ini di jadikan satu dengan rapot sekolah, jadi orang tua juga bisa mengetahui seberapa kemampuan anaknya dalam membaca Al-Qur'an.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, mengenai penerapan baca tulis Al-Qur'an di sekolah LHS (lima hari sekolah) untuk meingkatkan hasil belajar PAI siswa, maka diperoleh temuan sebagai berikut:

1. SMP Negeri 1 Selopuro

- a.** Pelaksanakan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah LHS (lima hari sekolah) untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

1. Pada awalnya program BTQ di SMPN 1 Selopuro masuk ke dalam muatan lokal, sesuai dengan surat keputusan bersama menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Nomor 128 Tahun 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an dan Instruksi Menteri Agama RI No.3 Tahun 1990 tentang pelayanan upaya peningkatan dan kemampuan baca tulis al-Qur'an, serta peraturan lokal BTAQ SD, SMP, SMA dan SMK. Secara umum kegiatan pembelajaran BTQ di SMPN 1 Selopuro tidak jauh beda dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena kegiatan ini masuk dalam intrasekolah. Hanya saja, kegiatan ini di bimbing oleh guru ngaji dari pihak luar yang sudah mendapatkan rekom dari pihak sekolah dan dinas pendidikan kabupaten Blitar dan lebih di konsentrasikan untuk mengembangkan atau membantu siswa dalam hal baca tulis al-Qur'an, doa sehari-hari, serta ibadah yang dinilai sangat dibutuhkan oleh siswa. Dalam melaksanakan baca tulis Al-Qur'an wajib di ikuti oleh semua murid beragama islam.
2. Pelaksanakanya yaitu di dalam kelas agar lebih kondusif, melaksanakan program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Selopuro terbagi menjadi 3 sifit dan dilaksanakan cuma satu hari saja, anantara lain jam ke 3-4 untuk kelas 9, jam ke 5-6 untuk kelas 8 dan terakhir jam ke 7-8 untuk kelas 7.

3. Untuk alokasi waktunya program baca tulis Al-Qur'an yaitu 2 x 40 menit, dan untuk jadwalnya setiap hari Kamis mulai jam ke 3 sampai jam ke 8, program baca tulis Al-Qur'an masuk dalam intra sekolah bukan lagi masuk dalam muatan lokal lagi.
4. Selain program baca tulis Al-Qur'an yang di jalankan ada tambahan materi yang menyangkut dalam kehidupan sehari-hari sebagai umat Islam, yaitu tentang bab ubudiyah contohnya thoharoh, sholat, serta hafalan surat pendek dan doa-doa. Dalam proses menghafal khususnya doa-doa dan surat-surat pendek dari Asy-Syam sampai An-Nass, waktu dan pelaksanaannya menyesuaikan waktu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang mana untuk alokasi baca tulis Al-Qur'an adalah 2 jam, jadi bisa mengkondisikan pada sela-sela dalam pembelajaran dan hafalannya satu persatu agar gurunya lebih mudah untuk menyimak dari segi tajwid dan makharijul hurufnya. Selain itu, dari guru baca tulis Al-Qur'an sendiri mempunyai target dalam hafalan, tetapi tidak bisa di pungkiri adanya keterlambatan atau tidak sesuai dengan target karena kemampuan perindividu berbeda-beda. Ada yang tingkat pemahamannya itu cepat dan juga ada yang lambat. Hal itu karena tidak semua siswa berasal dari madrasah atau waktu di rumah ikut TPQ, terbukti dari observasi di kelas masih banyak siswa yang terlambat dalam segi hafalan maupun kurang dari tajwid dan makharijul hurufnya.

b. Metode dalam program Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah LHS (lima hari sekolah) untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

1. Dalam proses pembelajaran program baca tulis Al-Qur'an, metode sangatlah penting digunakan untuk mencapai hasil yang maksimal. Tentunya hasil yang di dapat meningkatkan wawasan keagamaan serta bermanfaat bagi siswa. Dalam hal ini, antara lembaga berbeda-beda dalam menggunakan metode yang di pakainya. Namun tidak jarang juga menggunakan metode yang sama sesuai kebijakan dari ustad-ustad maupun pihak lembaga.
2. Dalam proses pembelajaran program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Selopuro memakai metode sorogan, karena lebih mudah mengontrol murid dan mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Karena metode sorogan adalah metode cara pengajarannya satu per satu menghadap guru ngaji. Tetapi meskipun metode sorogan yang pakai ada pula metode pendamping atau alternative yang bisa di pakai, yaitu metode ceramah, metode qiro'ah atau pemanduan, dan metode hafalan.

a. Metode sorogan

Metode pengajaran dengan cara menghadap guru seorang demi seorang aatau satu persatu dengan membawa kitab yang akan di pelajari.

b. Metode ceramah

Metode yang di gunakan untuk penerapan dan penuturan pemahaman terhadap murid atau santri tentang materi yang di sampaikan, seperti menjelaskan tentang tajwid serta hokum bacaan atau makhorijul huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an

c. Metode qiro'ah dan pemanduan

Metode ini hampir sama dengan metode sorogan yang mana dalam pembelajarannya siswa membaca bersama sama terlebih dahulu di pandu oleh guru ngaji, kemudian siswa membaca satu persatu ke hadapan guru ngaji apabila ada kesalahan dalam membaca bisa langsung di betulkan.

d. Metode hafalan

Kalau metode ini biasanya guru memberikan tugas menghafal surat-surat pendek juz 30, hafalan doa sehari-hari dan amalan ibadah yang lain. Jangka waktu untuk menghafalkan tidak di batasi tetapi setiap semester ada target sendiri, setiap menghafalakan di pantau langsung oleh guru ngaji.

3. faktor pendukung dalam metode yang di jalankan di SMP Negeri

1 Selopuro sangat beragam antara lain:

- a. Alokasi waktu yang sangat cukup dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yakni 2x60 menit membuat target pembelajaran tercapai.
 - b. Adanya semangat yang kuat dari pihak guru-guru ngajinya tidak hanya sebatas membaca dan menulis, tetapi juga mengembangkan pada tataran materi ubudiyah, hafalan juz „ama dan dukung pula minat peserta didik yang baik membuat pembelajaran lebih baik.
 - c. Fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, tersedianya media pembelajaran yang lengkap.
4. faktor penghambat yang bisa menghambat berlangsungnya pembelajaran antara lain:
- a. Setiap kelas pastinya kemampuan siswa tidak sama, yang artinya kemampuan atau kemauan siswa berbeda-beda serta, yang mana bisa menghambat keberlangsungan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
 - b. Faktor pengelompokan kelas yang masih kurang efektif sehingga pembelajaran kurang optimal.
5. dalam pembelajaran pemilihan strategi, sumber belajar media, sara prasana keprofesional guru ngajinya dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an dan meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

- c. Hasil belajar program Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah LHS (lima hari sekolah) untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.
1. Adanya program baca tulis Al-Qur'an ini adalah salah satunya upaya lembaga untuk membina para siswanya, dalam pelaksanaannya baik guru ngajinya maupun murid merasakan adanya pengaruh positif dari program ini. Sebagian besar dari murid mengatakan dengan adanya program baca tulis Al-Qur'an ini menjadikan kemampuan membaca siswa meningkat. Dari awalnya tidak bisa sama sekali menjadi bisa dan mengetahui ilmu tajwid, panjang pendeknya, serta makhorijul hurufnya menjadi semakin tambah. Dan juga banyak anak yang faham dengan agama, dalam belajaran baca Al-Qur'an di sisipkan dengan bab ubudiyah.
 2. Proses terakhir dalam pembelajaran adalah evaluasi bisa di sebut juga dengan penilaian, penilaian sangat penting dilaksanakan karena dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan sari kegiatan pembelajaran program baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Dalam penilaian program baca tulis Al-Qur'an di laksanakan pada akahir semester, guru ngaji mengadakan tes praktek baca Al-Qur'an dan tes hafalan. Yang mana tes praktek baca Al-Qur'an siswa di suru membaca AL-Qur'an yang sesuai dengan yang di pelajari, pengambilan nilainya sesuai dengan kaidah tajwidnya. Sedangkan tes hafalan siswa di

suruh untuk menghafalkan surat surat pendek atau juz „ama yang sudah di tentukan.

3. Dalam pemeberian nialai rapot di SMP Negeri 1 Selopuro di katakana berhasil apabila proses pembelajarannya terjadi perubahan yang lebih baik pada diri siswa seluruhnya maupun sebagian besar. Setelah mengetahui hasil rapot di serahkan kepada orang tua berisi catatan prestasi belajar program baca tulis Al-Qur’an. Selanjutnya para guru ngaji membuat laporan guru ke sekolah. tindakan selanjutnya adalah evaluasi keseluruhan dari pihan sekolah maupun dari guru guru ngaji selama pembelajaran berlangsung dalam waktu satu semester.

2. SMP Negeri 1 Doko

- a. Pelaksanakan Progam Baca Tulis Al-Qur’an di Sekolah LHS (lima hari sekolah) untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.
 1. Pembelajaran baca tulis Al-Qur’an ini termasuk intra sekola dan masuk pada jam mata pelajaran sehingga siswa semua diwajibkan mengikuti program baca tulis Al-Qur’an tersebut masuk dalam pelajaan baca tulis litab suci (BTKS) dan terdapat guru tersendiri yang menerapkan baca tulis Al-Qur’an ini.
 2. pelaksaan program baca tulis Al-Qur’an, dari pihak sekolah mendukung sepenuhnya dengan memasukan program pembelajaran baca tulis Al-Qur’an pada jam pembelajaan bukan lagi menjadi muatan local tetapi menjadi intra sekolah yang mana

program ini di prioritaskan dan diwajibkan sehingga tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

3. Perencanaan program baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa, melalui perencanaan kerja sama yang baik antara bidang sarana dan prasarana sekolah dan guru baca tulis Al-Qur'an yang profesional sehingga dapat berlangsung dengan baik, selain di dukung penuh dari sekolah, guru-guru baca tulis Al-Qur'an semua sangat profesional dalam bidangnya.
4. Walaupun waktunya hanya 40 menit tidak mengurangi semangat guru-guru baca tulis Al-Qur'an, karena program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1Doko sangat penting sekali. Sesuai dengan wawancara guru PAI, tujuan adanya program baca tulis Al-Qur'an adalah agar siswa bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurunya.
5. mempunyai target sendiri dalam menuntaskan program ini menjadi yang lebih baik lagi dan mempunyai input yang bagus dalam wawasan agama dan tentunya tentang ilmu Al-Qur'an. Dengan adanya penambahan materi tentang ubudiyah dan hafalah-hafalan surat-surat pendek di harapkan siswa-siswa keluar dari SMP Negeri 1 Doko mempunyai bekal agama yang cukup. Karena bila di landasi dengan agama yang cukup siswa bisa mengontrol diri terhadap apa yang di hadapi di luar sekolah. Seusia anak SMP sangat rentang terpengaruh dengan dunia luar, semoga dengan

bekal yang cukup bisa memilah hal jelek dan benar menurut syari'at Islam.

- b. Metode dalam program Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah LHS (lima hari sekolah) untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.
 1. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, metode sangatlah penting untuk di gunakan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal. Tentunya hasil yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan menambah wawasan keagamaan siswa. Setiap lembaga yang mengadakan baca tulis Al-Qur'an, masalah metode yang pakai berbeda-beda kadang juga ada yang sama, tergantung kebijakan dari lembaga. Di SMP Negeri 1 Doko menggunakan metode usmani dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
 2. Dalam pelaksanaan metode usmani di SMP Negeri 1 Doko melalui kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan guru ngaji metode usmani yang professional sehingga dapat berlangsung dengan baik, serta dalam metode usmani mempunyai prinsip-prinsip mengajar bagi guru yang ingin mengajar siswa.
 3. pelaksanaan metode usmani agar tercapai dan berlangsung dengan baik, ada jalinan kerja sama antara pihak sekolah dan guru ngaji yang baik, dari pihak sekolah mendukung sepenuhnya adanya metode usmani yang diterapkan di sekolah SMP Negeri 1 Doko. Antaranya dari segi sarana prasarana dan kebutuhan untuk

keberlangsungannya metode usmani. Serta dalam metode usmani mempunyai prinsip-prinsip yang harus di jalankan oleh guru metode usmani, yaitu seperti 1. Dak-tun (tidak menuntun), 2. Ti-wa-gas (Teliti, Waspada, dan Tegas) dan juga media yang di butuhkan oleh guru semua ada dari metode usmani dan dikung sarana prasana dari sekolah, serta metode usmani mempunyai target dalam pembelajaran bisa di sebut juga rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran setiap juz sudah di buat untuk mempermudah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Setiap juz terdapat rencana pembelajaran yaitu 1. Materi pembelajaran, 2. Target pembelajaran, 3. Prinsip mengajar, 4. Sarana mengajar, 5. Teknik atau cara mengajar secara umum atau khusus, 6. Tes kenaikan juz. Dan di SMP Negeri 1 Doko ini targetnya untuk pembelajaran AL-Qur'an kelas VII mulai dari juz 1 samapai dengan juz 3, kelas VIII juz 4 samapai dengan juz 7, sedangkan kelas IX menulis huruf *pegon*.

4. Dalam pelaksanaan metode usmani di SMP Negeri 1 Doko sesuai dengan pencanaan, pelaksanaan metode usmani menggunakan tiga metode yaitu, 1. Metode riwayat yaitu belajar membaca Al-Qur'an dengan cara belajar langsung kepada seorang guru cara abaca Al-Qur'an yang benardan apabila di runtut sanadnya sampai pada ajaran Rosulullah SAW, 2. Metode diroyah yaitu metode belajar AL-Qur'an dengan cara jeilmuan yang sesuai dengan tajwid,

makharijul huruf dan sifatul huruf, 3. Metode praktis yaitu pembelajaran Al-Qur'an dengan menciptakan pembelajaran yang praktis dan mudah yang telah di kems dengan 8 juz. Selain menggunakan metode tiga tersebut metode usmani menggunakan alat peraga metode usmani agar siswa lebih tertarik dan mendapatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an yang baik.

5. keberhasilan dalam pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode usmani untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an dan hasil belajar PAI siswa, seorang guru harus memperhatikan prinsip dasar pembelajaran metode usmani serta prinsip dasar bagi murid. Guru metode usmani menggunakan strategi melihat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sangatlah beragam dengan itu penggunaan strateginya kondisional yang mana guru melihat materi yang di sampaikan namun tetap melihat acuan. Seperti 1. Kategori materi sulit menggunakan teknik sorogan atau individual yaitu dengan cara satu persatu sesuai dengan pelajaran yang di pelajari, 2. Kategori materi banyak siswa yang tidak bisa maka menggunakan klasikal individual yaitu pembelajaran dengan cara menggunakan waktu untuk klasikal dan sebagian lagi untuk individual, 3. Kategori mudah menggunakan teknik klasikal yaitu pembelajaran dengan cara member materi pelajaran secara bersama-sama kepada semua murid dalam satu kelas.

- 6 faktor pendukung dalam membantu guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode usmani diantaranya
 - a. Terdapat dukungan penuh dari pihak sekolah,
 - b. Sumber belajar buku usmani yang tersedia sebagai acuan guru ngaji dalam pembelajaran,
 - c. Jumlah usmani yang cukup,
 - d. Sebagai program yang di prioritaskan atau masuk dalam program tahunan dan program baca tulis Al-Qur'an metode usmani ini masuk dalam intrasekolah dan waktunya seperti mata pelajaran yang lain,
 - e. Guru sudah mempunyai RPP dengan baik sebagai acuan pembelajaran,
 - f. Sekolah terdapat reward untuk siswaseperti pemberian nilai dan raport, serta terdapat sertifikat sebagai prasyarat mengambil ijazah sekoah.
- 7 faktor penghambat dalam pembelajaran antara lain, kurangnya jam pembelajaran karena Cuma 1 x 40 menit dan nanti kepotong bila ada rapat mendadak. Selain itu juga adanya faktor dari anak sendiri yang mana anak itu terkadang males, terus belum bisa membaca Al-Qur'an sama sekali, dan terkadang juga dari gurunya yang menjalankan rencana yang tidak sesuai karena hal hal yang berbenturan dengan sekolah.

- c. Hasil belajar program Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah LHS (lima hari sekolah) untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.
1. Dari hasil wawancara beberapa guru ada kenaikan progres yang signifikan terhadap anak selama berlangsungnya baca tulis Al-Qur'an, yaitu anak lebih pandai dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid ,makhorijul huruf serta tanda baca yang benar, yang awalnya banyak yang belum bisa baca Al-Qur'an dengan adanya program ini sudah banyak yang bisa membaca Al-Qur'an dengan benar serta dari prilaku anak-anak lebih baik lagi ketimbang sebelumnya. Serta wawasan keagaman mereka juga meningkat.
 2. Penilaian program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Doko ada dua jenis tes yaitu, yang pertama tes pelajaran, kedua tes kenaikan juz. Untuk tes pelajaran itu dilakukan setiap kegiatan inti dengan metode sorogan/individual, untuk tes kenaikan juz itu ada dua tahap yaitu ketika materi selesai satu juz dan ketika remidi. teknik pengambilan nilai atau evaluasi dengan dua tes yaitu tes pelajaran dan tes kenaikan juz, yang mana tes pelajaran di lakukan setiap pemberian materi dengan teknik sorogan, sedangkan dengan tes kenaikan juz ada dua tahap yaitu pada waktu selesai pembelajaran dan remidi. Bila mana nanti ada yang remidi akan di kumpulkan menjadi satu di mushola untuk di perdalam lagi masalah materi yang belum di pahami, kemudian siswa sorogan,

sedangkan sumber belajarnya adalah bukuyang sudah disediakan untuk belajar membaca Al-Qur'an.

3. Setelah semuanya sudah selesai akan diaakan penilaian melalui rapot, yang mana dalam penilaian rapot ini bentuknya berupa nilai objektif (A,B,C) dan rapot ini di jadikan satu dengan rapot sekolah, jadi orang tua juga bisa mengetahui seberapa kemampuan anaknya dalam membaca Al-Qur'an.

C. Analisis Data Lintas Kasus

1. Pelaksanakan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah LHS (lima hari sekolah) untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

Setelah dicermati, Pelaksanakan program baca tulis Al-Qur'an di sekolah LHS (lima hari sekolah) untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswadi SMP Negeri 1 Selopuro dan SMP Negeri 1 Doko selain banyak persamaan juga memiliki sedikit perbedaan. Kedua lembaga tersebut menjalankan programtulis Al-Qur'an di sekolah guna untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

Adanya persamaan dalam melaksanakan program baca tulis Al-Qur'an di di SMP Negeri 1 Selopuro dan SMP Negeri 1 Dokountuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

Perbedaan terdapat pada metode yang dipakai dalam melaksanakan pembelajaranprogram baca tulis Al-Qur'an, SMP Negeri 1 Selopuro menggunakan metode sorogan, Sedangkan di SMP Negeri 1 Doko dalam

pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode usmani.

2. Metode dalam program Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah LHS (lima hari sekolah) untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

Pelaksanaan metode dalam program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Selopuro dan SMP Negeri Doko adanya perbedaan. Perbedaan terdapat pada metode yang dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran program baca tulis Al-Qur'an, SMP Negeri 1 Selopuro menggunakan metode sorogan, karena lebih mudah mengontrol murid dan mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Karena metode sorogan adalah metode cara pengajarannya satu per satu menghadap guru ngaji. Tetapi meskipun metode sorogan yang dipakai ada pula metode pendamping atau alternative yang bisa di pakai, yaitu metode ceramah, metode qiro'ah atau pemanduan, dan metode hafalan. Sedangkan di SMP Negeri 1 Doko dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode usmani. pelaksanaan metode usmani menggunakan tiga metode yaitu, 1. Metode riwayat yaitu belajar membaca Al-Qur'an dengan cara belajar langsung kepada seorang guru cara baca Al-Qur'an yang benardan apabila di runtut sanadnya sampai pada ajaran Rosulullah SAW, 2. Metode diroyah yaitu metode belajar AL-Qur'an dengan cara jeilmuan yang sesuai dengan tajwid, makharijul huruf dan sifatul huruf,

3. Metode praktis yaitu pembelajaran Al-Qur'an dengan menciptakan pembelajaran yang praktis dan mudah yang telah di kems dengan 8 juz.

Selain menggunakan metode tiga tersebut metode usmani menggunakan alat peraga metode usmani agar siswa lebih tertarik dan mendapatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an yang baik.

3. Hasil belajar program Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah LHS (lima hari sekolah) untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

Kesamaan dari kedua lembaga tersebut adalah sama-sama menjalankan program baca tulis Al-Qur'an, menggunakan teknik penilaian yang hampir sama. Semua penilaian di gunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajara Al-Qur'an dan di gunakan *feedback* bagi siswa. Adanya program baca tulis Al-Qur'an ini adalah salah satunya upaya lembaga untuk membina para siswanya, dalam pelaksanaanya baik guru ngajinya maupun murid merasakan adanya pengaruh positif dari program ini. Sebagian besar dari murid mengatakan dengan adanya program baca tulis Al-Qur'an ini menjadikan kemampuan membaca siswa meningkat. Dari awalnya tidak bisa sama sekali menjadi bisa dan mengetahui ilmu tajwid, panjang pendeknya, serta makhorijul hurufnya menjadi semakin tambah. Adanya program baca tulis Al-Qur'an ini adalah salah satunya upaya lembaga untuk membina para siswanya, dalam pelaksanaanya baik guru ngajinya maupun murid merasakan adanya pengaruh positif dari program ini. Sebagian besar dari murid mengatakan dengan adanya program baca tulis Al-Qur'an ini menjadikan kemampuan membaca siswa meningkat. Dari awalnya tidak bisa sama

sekali menjadi bisa dan mengetahui ilmu tajwid, panjang pendeknya, serta makhoriul hurufnya menjadi semakin tambah.

Dalam penilaian sangat penting dilaksanakan karena dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan sari kegiatan pembelajaran program baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Di SMP Negeri 1 Selopuro Dalam penilaian program baca tulis Al-Qur'an di laksanakan pada akahir semester, guru ngaji mengadakan tes praktek baca Al-Qur'an dan tes hafalan. Yang mana tes praktek baca Al-Qur'an siswa di suru membaca AL-Qur'an yang sesuai dengan yang di pelajari, pengambilan nilainya sesuai dengan kaidah tajwidnya. Sedangkan tes hafalan siswa di suruh untuk menghafalkan surat surat pendek atau juz „ama yang sudah di tentukan.

Penilaian program baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Doko ada dua jenis tes yaitu, yang pertama tes pelajaran, kedua tes kenaikan juz. Untuk tes pelajaran itu dilakukan setiap kegiatan inti dengan metode sorogan/individual, untuk tes kenaikan juz itu ada dua tahap yaitu ketika materi selesai satu juz dan ketika remidi. teknik pengambilan nilai atau evaluasi dengan dua tes yaitu tes pelajaran dan tes kenaikan juz, yang mana tes pelajaran di lakukan setiap pemberian materi dengan teknik sorogan, sedangkan dengan tes kenaikan juz ada dua tahap yaitu pada waktu selesai pembelajaran dan remidi. Bila mana nanti ada yang remidi akan di kumpulkan menjadi satu di mushola untuk di perdalam lagi masalah materi yang belum di pahami, kemudian siswa sorogan,

sedangkan sumber belajarnya adalah bukuyang sudah disediakan untuk belajar membaca Al-Qur'an. Setelah semuanya sudah selesai akan diaakan penilaian melalui rapot, yang mana dalam penilaian rapot ini bentuknya berupa nilai objektif (A,B,C) dan rapot ini di jadikan satu dengan rapot sekolah, jadi orang tua juga bisa mengetahui seberapa kemampuan anaknya dalam membaca Al-Qur'an.